

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Autisme merupakan sekelompok gangguan perkembangan otak, secara kolektif yang disebut *spektrum autism disorder (ASD)*. Istilah "*spektrum*" merujuk kepada berbagai gejala, keterampilan, dan tingkat gangguan, atau Cacat, yang dapat dimiliki anak-anak dengan ASD. Gejala pada anak autisme sangatlah bervariasi antara lain Gangguan sosial, kesulitan komunikasi, perilaku yang berulang-ulang dan stereotip (prasangka) ("A Parent 's Guide to Autism Spectrum Disorder," 2012)

Penciptaan manusia adalah penciptaan yang paling sempurna (QS. Al-Kahfi [18]: 37), maka pastilah Ia memberikan kelebihan pada manusia dibandingkan makhluk-Nya yang lain. Salah satu kelebihan itu adalah akal (QS. Az-Zumar [39]: 18), perangkat manusia sebagai khalifah (pemimpin) di dunia dan untuk mempelajari Al-Qur'an sebagai petunjuk-Nya. Allah Swt menjelaskan dalam firman-Nya, salah satu kedudukan anak bagi orang tua adalah sebagai ujian (QS. At-Taghaabun [64]: 15), yang menggambarkan betul keadaan kita sebagai para pendidik dan orang tua ABK. Namun begitu, kita patut mengusahakan yang terbaik agar potensi akal anak-anak kita dapat digunakan secara maksimal sesuai fitrahnya (Al-A'Raaf [7]: 172).

Berdasarkan data UNESCO pada tahun 2001 mencatat, sekitar 35 juta orang penyandang autisme di dunia, itu berarti rata-rata 6 dari 1000 orang di dunia menyandang autisme (Melisa, 2013). Priherdityo (2016) menyatakan

jumlah anak penyandang autisme di Indonesia berada di kisaran 112.000 jiwa. Hingga saat ini belum ada data konkret mengenai jumlah anak autis di Indonesia sehingga perkembangan autisme di masyarakat masih dipandang belum begitu penting.

Safaria (2005) menyebutkan timbulnya autisme selalu sebelum usia 30 bulan dan gangguan ini tiga kali lebih banyak pada pria daripada wanita. Anak yang mengalami gangguan autis menunjukkan kegagalan membina hubungan interpersonal yang ditandai dengan kurangnya respon terhadap orang disekitar, suka menyendiri, asik dengan dunianya sendiri, tidak ada kontak mata, adanya perilaku menghindar atau mengabaikan. Jika tidak segera dilakukan terapi, setelah usia 3 tahun perkembangan anak terhenti bahkan cenderung mundur, seperti tidak mengenal orangtuanya dan tidak mengenal namanya. Tidak mudah bagi orang tua untuk menghadapi kenyataan bahwa anak yang dilahirkannya mengalami gangguan autis. Awalnya orang tua akan bingung karena orang tua belum memiliki pemahaman tentang autis. Ada juga orang tua yang *shock* dan merasa tertuduh karena memiliki pemahaman yang salah tentang gangguan autis. Orang tua merasa bahwa anak autis terlahir akibat dosa-dosa orang tua, bahkan ada juga pasangan suami istri bertengkar lalu saling menyalahkan (Wanei & Sudarnoto, 2005).

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera (Drever, 2010). Persepsi merupakan inti komunikasi persepsi memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan komunikasi. Artinya, kecermatan dalam mempersepsikan stimuli inderawi

mengantarkan kepada keberhasilan komunikasi. Sebaliknya, kegagalan dalam mempersepsi stimulus, menyebabkan mis-komunikasi (Suranto, 2011).

Menurut Bloom, Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt beha vior*). Dari pengalaman penelitian tertulis bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoadmojo, 2003)

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai fektor yang saling berinteraksi (Notoatmojo, 2012)

Berdasarkan hasil pengamatan pertama tanggal 4 april 2019 di Pusat pelayanan Autis di sragen untuk anak berkebutuhan khusus keseluruhan adalah 60 orang dan terdiri dari kasus cerebral palsy, down Syndrom dan Autis terdapat 30 orang, hasil pengamatan dan wawancara pada orang tua anak berkebutuhan khusus menyatakan bahwa perna dengar tentang autis dan sering dengar Anak berkebutuhan khusus namun mereka tidak sadar bahawa autis juga salah satu dari anak berkebutuhan khusus.

Untuk mengetahui tingkat pemahaman orang tua atau seseorang terhadap anak yang berkebutuhan khusus dapat dilihat dari beberapa item dari gangguan anak berkebutuhan khusus autis terdiri dari orang tua anak berkebutuhan khusus, keterampilan sosial (social skills), keterampilan bahasa (Language skills), keterampilan perilaku (behavior skills) dan beberapa pertanyaan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik dengan untuk melakukan penelitian dengan judul : *Tingkat Pemahaman orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus autis di Pusat Pelayanan Autis sragen .*

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan : Adakah ingkat pemahaman orang tua tentang anak berkebutuhan khusus autis, berdasarkan beberapa item antara lain : orang tua anak berkebutuhan khusus, keterampilan sosial (social skills), keterampilan bahasa (Language skills), keterampilan perilaku (behavior skills) dan beberapa pertanyaan lainnya.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang orang tua terhadap (anak berkebutuhan khusus Autisme) di Pusat pelayanan Autis Sragen. Berdasarkan beberapa item ganggua antara lain : orang tua anak berkebutuhan khusus, keterampilan sosial (social skills), keterampilan bahasa (Language skills), keterampilan perilaku (behavior skills) dan beberapa pertanyaan lainnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya,

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengetahui tingkat pemahaman orang tua terhadap (anak berkebutuhan khusus Autisme) di Pusat Pelayanan Autis Sragen.